

Restoran di Tokyo Ramai Pengunjung di Tengah Pemberlakuan PSBB, Warga Jepang Merasa Malu

1 jam lalu



© Foto Michelle Ye Hee Lee Restoran yang dipenuhi pengunjung di Tokyo meskipun jam telah melewati pukul 20.00 di tengah pemberlakuan Deklarasi Darurat.

Laporan Koresponden Tribunnews.com, Richard Susilo dari Jepang

TRIBUNNEWS.COM, TOKYO - Sebuah foto yang memperlihatkan restoran di Tokyo dipenuhi pengunjung meskipun telah lewat jam 20.00 waktu setempat, beredar. Padahal Tokyo masih memberlakukan Deklarasi Darurat (PSBB) Covid-19.

Foto ini diambil oleh wartawan Washington Post di Tokyo, Michelle Ye Hee Lee.

Melihat foto tersebut, masyarakat Jepang merasa malu karena masyarakat abai terhadap peraturan pembatasan kegiatan.

"Saya sebagai warga Jepang malu sekali," tulis @momo35peach.

Komentar lainnya juga menyayangkan melihat orang asing berkeliaran di luar sampai ke restoran.

"Jika Anda berada di Jepang untuk Olimpiade, Anda seharusnya berada dalam bubble. Anda sedang makan di luar. Sedih melihatnya," tulis warga Jepang lain @ksoejima.

Warga Jepang lain bahkan menyalahkan dibukanya Olimpiade di Tokyo.

"Itulah salah satu alasan Olimpiade harus dibatalkan bahkan tanpa penonton. Berbicara secara umum, sudah di luar batas pengendalian diri," tulis Oya Masayuki.

Lain lagi komentar warga Jepang yang melihat jerih payah pemilik restoran.

Baca juga: Para Gubernur se-Jepang Usulkan Lockdown

"Restoran pasar ikan sedang laris ya, sambil tersenyum tetapi juga mungkin berkeringat dingin. Saya mengerti perasaan itu, tapi ... semua orang harus bersabar," tulis @heartkirakirh.

Hal serupa pembelaan kepada pemilik toko dan sebaliknya tamu yang disalahkan warga Jepang.

"Saya ingin mengatakan tidak semua restoran berperilaku sama dengan foto ini, tetapi beberapa restoran tidak mengikuti aturan untuk mencegah Covid-19 karena mereka menghadapi kesulitan keuangan. Orang-orang yang ingin minum di luar berkumpul di tempat itu justru yang melanggar aturan ini," tulis Sora (@__sky_).

Mulai hari ini, Senin (2/8/2021) PSBB diperpanjang sampai dengan 30 Agustus 2021 khususnya di Tokyo, Chiba, Saitama, Kanagawa, Osaka dan Okinawa.

Sedangkan 5 prefektur terkena Tindakan Prioritas--satu level di bawah PSBB--yaitu Hokkaido, Ishikawa, Kyoto, Hyogo dan Fukuoka.

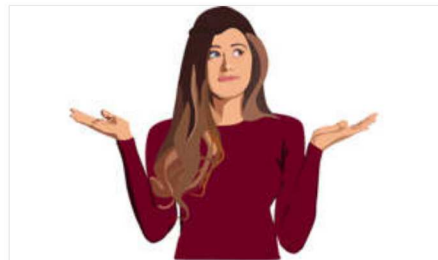
Sementara itu beasiswa (ke Jepang) dan upaya belajar bahasa Jepang yang lebih efektif melalui aplikasi zoom terus dilakukan bagi warga Indonesia secara aktif dengan target belajar ke sekolah di Jepang. Info lengkap silakan email: info@sekolah.biz dengan subject: Belajar bahasa Jepang.

LAINNYA UNTUK ANDA



 Republika.co.id

10 Masjid Saudi Dibuka Kembali Setelah Disanitasi



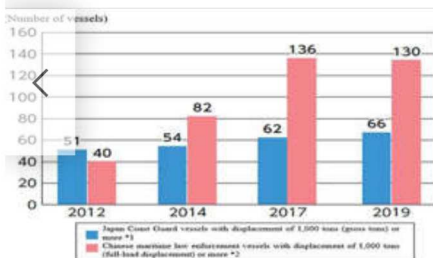
 Kumparan

Soal Donasi Rp 2 Triliun Akidi Tio, Mengapa Malah Bungkam?



 Kompas.com

Kemendes Temukan 1.066 Kasus Covid-19 Akibat Varian Delta, DKI Catat...



 tribunews.com

Hukum Polisi Maritim China Tidak Diakui Internasional, Jepang...



 Tempo.co

Aktivist Nilai Peringatan UNESCO Jadi Kemenangan Taman...



 Medcom.id

Harga Tanah Kian Mahal Penyebab Tingginya Minat di Hunian Vertikal



 JPNN.com

Usai Kantor Pemerintahan, Kini Giliran Rumah Sekda Yalimo Papua Terbakar



 Kontan

Mulai 1 Agustus, pengajuan dokumen manifes wajib...



JPNN.com

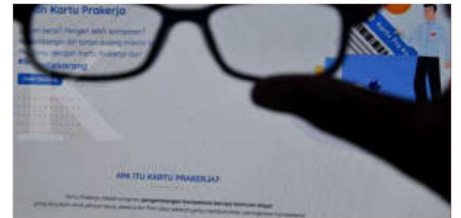
Panglima TNI: Tenaga Pelacak Jangan Sampai Kalah Cepat

menyikapi peretasan situs resmi Sekretariat Kabinet. Menurut dia, kejadian tersebut memperlihatkan bahwa sistem keamanan siber situs web

adanya peningkatan harga (inflasi) tipis pada bulan Juli 2021. Kepala ekonom DRI Moekti P. Soejachmoen memperkirakan, inflasi pada bulan Juli

JP Jawa Pos Group

S Suara.com



K Kontan

Kartu Prakerja Gelombang 18 Segera Dibuka

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 18 bakal segera dibuka. Sebagai informasi, pemerintah sudah menambah anggaran penyelenggaraan Kartu Prakerja sebesar Rp 10 triliun untuk menjangkau 2,8 juta







